PEMANFAATAN PEMBELAJARAN MEDIA VISUAL GUNA MENINGKATAKAN MINAT BELAJAR SISWA

Tegar Wahyu Anggoro[1], Zubaidatul Masrurroh [2],Arsyad Muhammad Sajjad[3]

[1]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Tegarrwahyu@gmail.com

[2]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

zubaidatulruroh@gmail.com

[3]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

arsyad11muhammad@gmail.com

ABSTRAK

Pada penggunaan media visual guna untuk media pembelajaran interaktif bagi siswa hal ini merupakan suatu langkah di mana dalam proses pembelajaran menggunakan media visual ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena pada sisi halnya itu sebagai pengelolaan pembelajaran dengan banyak interaktif guna untuk pendukung metode pembelajaran yang runtut, dengan metode pembelajaran visual ini sangatlah antusias dan bisa menjadi tingkatkan maupun Monata siswa dalam mengembangkan suatu potensi dalam metode ilustrasi yakni projek gambar. Di dalam sistem pembelajaran basis media visual ini seiring adanya perkembangan teknologi yang saat ini meluas, hal ini pada media pembelajaran visual ini tidak kalah dengan penerapan basisi teknologi , karena dasarnya media visual sebagai penentu minat belajar , dimna asah pemahaman materi terhadap apa yang di sampaikan dan di praktekkan di dalam bentuk gambar atau Bagan ini juga sangat menjadi akurat dalam kolaborasi antar pembelajaran yang lain . Pada penelitian basis media visual ini sangat menjagaku dari pembelajaran tentang kerajaan kerajaan Islam , yang termasuk kerajaan Banten, kerajaan Mataram , dan kerajaan Ternate/ Tidore dengan ini terbentuklah suatu pemahaman dan juga mudah dalam menerima informasi yang begitu cepat , karena didasari dengan Indra langsung dalam pembelajaran basis visualnya, dalam penerapan pembelajaran ini sangat menunjang berbagai materi tentang kerajaan kerajaan maupun teori teori Islam di Indonesia.

***Kata kunci** : media visual sebagai penerapan dan pemanfaatan pembelajaran*

ABSTRAC

In the use of visual media as an interactive learning media for students, this is a step where in the learning process using visual media can increase students' interest in learning because on the other hand, it is a management of learning with lots of interactive to support coherent learning methods, with This visual learning method is very enthusiastic and can improve students' ability to develop potential in the illustration method, namely drawing projects. In this visual media-based learning system, along with technological developments which are currently widespread, this is no less true in visual learning media than the application of technology-based learning, because basically visual media determines interest in learning, where you hone your understanding of the material and what is being conveyed. practiced in the form of pictures or charts, this is also very accurate in collaboration between other lessons. This visual media based research really kept me from learning about the Islamic kingdoms, which included the Banten kingdom, the Mataram kingdom, and the Ternate/Tidore kingdom, with this an understanding was formed and it was also easy to receive information very quickly, because it was based on the senses directly in learning. The visual basis, in the application of this learning, really supports various material about kingdoms and Islamic theories in Indonesia.

Keywords: *visual media as the application and utilization of learning*

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pembelajaran ini kami, pertama menganalisis suatu data yaitu dengan menerapkan secara langsung di kelas , dan juga penelitian atau penerapan menggunakan buku LKS sebagai penjelasan . Lalu pembelajaran nya menggunakan metode ceramah, diskusi , menggunakan bahan kertas dan siswa mengerjakan mungkin hal ini dengan penerapan metode tersebut kami mengambil pembelajaran basis media visual semoga dalam penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dalam menerima informasi yang di dapat dari pembelajaran basis media visual ini. Pada penelitian ini sal satunya juga media pembelajaran visual sangat lebih luas dalam peningkatan minat terutama dalam memahami materi kerajaan dan teori Islam di Indonesia dengan memanfaatkan media visual guna mempermudah pemahaman siswa untuk meningkatkan minat dalam segi pengelolaan basis bergambar.

PENDAHULUAN

pada dasarnya saat ini semua media sangatlah terjangkau dan juga mendasar dari berbagai pengguna pembelajaran salah satunya yaitu untuk mengetahui seberapa tingkat kemapuan dalamenggunakan maupun memanfaatkan suatu media sebagai pembelajaran saat ini , pada era saat ini khususnya dalam media visual ini juga termasuk salah satu media pembelajaran yang tak terlepas dari motode atau teknis untuk mengembangkan minat siswa dalam hal bentuk gambar, dengan adanya media visual ini tentu saja dapat mempermudah dan menyaring sebuah informasi yang sangat relevan bagi siswa maupun guru, di sisi lain media visual ini sangat akurat di gunakan untuk media pembelajaran interaktif yang guna memanfaatkan media cetak berupa gambar , poster dll ini bisa menjadi salah satu acuan bagi siswa untuk meningkatkan kembali konsep maupun gagasan yang ada di dalam struktur visualnya, dengan ini siswa khususnya SMP sangat cocok dan akurat untuk meningkatkan minat dalam media pembelajarannya dengan memanfaatkan gambar, Bagan dll. Dengan ini pada perkembangan zaman sekarang ini pembelajaran berbasis media visual sangatlah berarti dalam meningkatkan kemampuan minat siswa , tak hanya di media audio visual saja yang harus di kembangkan tapi entah juga visualnya yang dapat di terapkan dalam kemampuan belajar siswa tersebut. Media vsual merupakan jenis media yang bisa diterima oleh indra penglihatan dengan ini Media visual menampilkan suatu garis , bahan maupun gambar banyak temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar". Dari pernyataan tersebut maka bisa dikatakan bahwa orangmemang lebih cenderung mengingat gambar maupun film daripada tulisan. Ketika orang melihat gambar yang menarik, mereka akan menyimpanya dalam ingatan jauh lebih lama daripada tulisan. Dengan ini muculah Pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh dengan cara visual, sayangnya dengan ini masih banyak guru yang melakukan pembelajaran secara verbal yaitu dengan mengandalkan indra pendengaran saja ataupun media cetak.[1]

Hal ini tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam permasalahan yang ada pada komponen pembelajaran, salah satunya dalam hal media pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mencoba menyajikan suatu pengetahuan yang berisi teori kedalam bentuk gambar-gambar karena pada dasarnya saat ini siswa khususnya SMP lebih interaktif dan aktif dalam menerima informasi dengan mengandalkan adanya media visual ini yang dapat memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks.

[1] Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan.2002. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta :Rineka Cipta

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana pemahaman tentang perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan memanfaatkan media pembelajaran visual?

Dengan adanya perkembangan kerajaan Islam di Indonesia ini siswa bisa memahami dan juga mempraktekkan bagaimna proses berdirinya dan tahun berapakah kerajaan di Indonesia ini berdiri, dan tak kalah pentingnya siswa dalam mempelajari tentang kerajaan Islam di Indonesia dalam segi keaktifan nya siswa turut aktif dalam mempelajari kerajaan kerajaan Islam di Indonesia dengan hal ini sangatlah mudah dan penting untuk bisa memahami secara mendalam atas suatu materi yang di sampaikan oleh guru dan siswa tersebut bisa mempraktekkan dengan cara mencari metode atau teknik visual yakni berupa gambar gambar, yang nantinya di dalam sebuah materi perkembangan kerajaan Islam di Indonesia ini siswa bisa menerapkannya dengan memahami materi nya dan setelah itu materi tersebut di rumuskan dalam bentuk gambar atau mencari gambar gambar kerajaan Islam di Indonesia tersebut dan setelah itu... Siswa selesai merumuskan materi kerajaan di Indonesia ini, selanjutnya guru memberikan penjelasan untuk di presentasikan di depan kelas atas materi yang di lakukan tadi setelah itu siswa menjelaskan atas materi yang yang di jabarkan dalam bentuk gambar itu... Dan guru juga memberikan penjelasan atau umpan balik terhadap siswa yang presentasi dan siswa lainnya . Untuk menambahkan penjelasan materi yang di pelajari tadi , agar pada halnya seluruh siswa paham dalam penangkapan informasi atas mateti tersebut. Dengan adanya media visual ini materi yang di terapkan siswa sangatlah lebih terstruktur karena pada dasarnya, siswa tidak hanya terpaku pada memahami materi saja akan tetapi siswa bisa mempraktekkan langsung meteri tentang kerajaan kerajaan Islam di Indonesia seperti kerajaan Mataram , kerajaan Banten, kerajaan Ternate / Tidore dengan metode bergambar , dan itupun sangat jelas di terima oleh siswa dan siswa lebih luas memahaminya dengan penerapan media visualnya tersebut .

Pada peningkatan media visual ini siswa sangat turut aktif untuk meningkatkan minat mencari contoh materi yang di pelajarinya dan di terapkan dengan gambar dengan ini sangat antusias untuk lebih jelas dalam siswa memahami dan juga di lakukan.dengan tahap yang terakhir guru memberikan kesimpulan atas materi tentang kerajaan kerajaan Islam di Indonesia, agar siswa lebih memahami dan lebih mengerti secara luas materi yang di pelajari ini

B. Bagaimana proses siswa dalam pelaksanaan pembelajaran visual dengan mempelajari adanya teori masuknya Islam di Indonesia ?

Dalam siswa melaksanakan atau mempelajari proses pelaksanaan belajar visual ini guru menjelaskan teori masuknya Islam secara luas dan keseluruhan selanjutnya siswa dapat memahami dan mempraktekanya dengan cara mencari gambar atau membuat gambar dengan apa yang di pelajari dan di jelaskan oleh guru dengan adanya penggunaaan media visual sebagai penerapan pembelajaran,dengan ini siswa dapat memahami dan juga mempraktekkan secara luas tentang materi teori teori masuknya Islam ke Indonesia seperti teori Persia, teori Gujarat dan Mekah. Di era saat ini guru tidak harus mengajarkan siswa dengan metode teknologi , akan tetapi guru pun juga melakukan metode visual dengan penerapan ini bagi siswa salah satunya sebagai pemahaman atas peningkatan Minat siswa dalam memprediksi dengan wujud suatu gambar gambar dan tak kalah pentingnya media visual ini dapat menjadi berbagai minat yang sangat dapat di pahami oleh siswa secara jelas dari penglihatan langsung dengan adanya media teknologi yang sekarang ini berkembang dan sebagai suatu lingkup alat belajar mengajar guru maupun siswa, tapi pada hal ini di sisi negatifnya adanya teknologi sebagi metode pembelajaran ini juga ada perubahan perubahan pengembang minat siswa dibandingkan media visual yang juga sangat cepat memeperoleh informasi maupun wujud suatu konsep gambar yang di terapkan pada siswa, dan salah satunya sebagai perkembangan minat yang begitu relavan yang dapat menyesuaikan terhadap siswa.[2]

Dan tak kalah pentingnya juga guru salah satu sebagai pengajar dan pembimbing bagi siswa dalam mempelajari dan juga memahami tentang adanya materi teori masuknya Islam di Indonesia ini sangatlah beragam dan juga sangat baik dan luas untuk di pelajari bagi siswa, entah karena dalam materi ini siswa dapat mengetahui informasi atau penjelasan mengenai pengerukan , tahun masuknya dan juga contoh contoh yang dapat di terapkan dalam materi , dengan ini guru menggunakan media pembelajaran dengan menerapkan visual , khususnya siswa sangat relatif luas untuk mengetahui dan juga mempraktekkan secara keseluruhan materi teori masuknya Islam di Indonesia dengan berbagai ilustrasi atau juga metode gambar gambar , dan dengan ini siswa dapat mengembangkan minat secara individu dalam guru menerapakn metode visual sebagai ajang pembelajaran , dan tidak kalah penting juga media visual , walaupun ini tidak mencakup secara luas dalam teknologinya akan tetapi sangat berarti juga penyaringan informasi dan pemahaman siswa yang baik dan relavan tidak hanya memanfaatkan teknologi er digital sekarang yang bisa digunakan media pembelajaran , karena pada dasarnya media visual sangat di perlukan dan juga di terapkan terhadap siswa guna mempermudah dalam segi pemahaman , konsep maupun proses dari barbagai materi yang di sampaikan guru.[3]

[2] Chabib, Thoha. (2001). Metedologi Pengajaran Agama, Semarang: Pustaka Belajar.
[3] Arief S. Sadiman, dkk.2010, *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 17-18

C. Apa saja jenis bahan ajar yang di gunakan guru untuk menerapkan pembelajaran basis visual ?

Salah sataunya dalam teknik atau jenis bahan ajar yang di gunakan untuk melaksanakan pembelajaran tentang kerajaan maupun teori masuknya Islam di Indonesia ini terutamanya guru menggunakan alat tulis atau media cetak seperti buku LKS, buku paket dan lembar kertas yang di buat untuk menggambar atau merangkai gambar yang di sajikan dalam bentuk sebuah gambar dari materi yang di jelaskan oleh guru.

Dengan guru menerapakan jenis bahan ajar tersebut salah satunya dalam sisi praktek materi yang telah di jelaskan sangat bisa menerima suatu informasi dengan jelas dan dengan ini siswa melakukan pembelajaran dengan membuat gambar / metode visual dengan melampirkan atau menyiapkan kertas HVS sebagai alat untuk menggambar materi tentang kerajaan kerajaan Islam di Indonesia dan teori masuknya Islam di Indonesia, dengan ini materi sangat relatif luas untuk di terapkan maupun di lakukan terhadap siswa guna meningkatkan minat suatu belajarnya.[4]

[4] Slameto. 2003. *BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.18

KESIMPULAN

Secara umum media pembelajaran berbasis visual merupakan media yang efektif untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap pelajaran, khususnya pembahasan yang sulit diterima tanpa perantara media. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai post test siswa setelah menggunakan media pembelajaran. minat siswa terhadap media pembelajaran berbasis visual sangat baik, hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa pada saat menggunakan media pembelajaran ini.Ketika siswa belajar dalam kondisi menyenangkan, maka siswa bisa menyerap dan mengingat lebih banyak materi yang disampaikan dalam perspektif guru,media pembelajaran ini kurang menguntungkan apabila tidak terdapat guru pendamping tambahan untuk mengawasi dan membimbing siswa pada saat menggunakan media pembelajaran, sedangkan pada umumnya guru pendamping bidang studi hanya berjumlah satu di setiap kelas.

Dalam pembelajaran menggunakan media visual ini yang bisa di terapkan dalam belajar dan juga salah satunya yang terpenting yakni dimana arah tujuan pembelajaran ini sangat cocok , dan sesuai dengan penerapan materi yang di pahami atau di pelajari agar siswa ini bisa mengembangkan minat belajarnya, dengan ini guru mampu menjadi salah satu tuntunan dimana model pembelajaran menggunakan media visual harus bisa meningkat dan di laksanakan guna siswa bisa secara langsung paham dan jelas atas materi yang di sampaikan terhadap peserta didik, dalam hal ini media pembelajaran basis visual mampu di kuasai terkhususnya siswa SMP ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk.2010, Media Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 17-18

Chabib, Thoha. (2001). Metedologi Pengajaran Agama, Semarang: Pustaka Belajar.

Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan.2002. Strategi Belajar Mengajar.Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2003. BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta.18